

18 July 2025

Ikhtisar

Indonesia terus mencatat kemajuan dalam menghadapi tantangan di kancah global, serta terus menyeimbangkan pertumbuhan ekonomi domestik dengan perkembangan regional dan internasional. Upaya menjaga stabilitas fiskal, mengendalikan inflasi, dan memastikan tercapainya kesepakatan dagang menjadi fokus utama kebijakan nasional. Pemerintah juga aktif mencari peluang baru dalam transformasi digital dan memperluas hubungan dagang, khususnya dengan Uni Eropa dan Amerika Serikat. Keterlibatan Indonesia yang semakin intensif dalam forum multilateral serta proyek infrastruktur berskala besar semakin menegaskan posisi strategis Indonesia di Asia Tenggara maupun tingkat global.

Isu Utama

Ekonomi, Bisnis dan Keuangan

Bank Indonesia Turunkan Suku Bunga Acuan ke 5.25%: Bank Indonesia (BI) menurunkan suku bunga acuannya sebesar 25 bps ke 5.25%, penurunan keempat sejak September 2024. Keputusan ini dibuat demi mendukung pertumbuhan ekonomi di tengah ketidakpastian akibat tarif.

Indonesia Lanjutkan Pembicaraan dengan AS Terkait Pesawat & Mineral: Setelah memperoleh tarif 19% untuk ekspor, pemerintah akan melanjutkan pembicaraan dengan AS terkait peluang kerjasama di sektor dirgantara dan mineral kritis. Hal ini diharapkan membuka peluang kolaborasi di industri bernilai tambah tinggi.

Harga Acuan Batubara Pertengahan Juli Dipatok di USD 75.94/Ton: Harga acuan batubara untuk pertengahan Juli ditetapkan di USD 75.94 per ton, yang menjadi acuan kontrak ekspor dan akan berdampak pada penerimaan negara hingga akhir bulan. Harga ini mencerminkan dinamika permintaan global dan posisi strategis Indonesia sebagai eksportir utama batubara.

Harga Emas Turun Lalu Rebound: Harga emas Antam 24K sempat turun ke IDR 1.914 juta/gram pada 15 Juli, namun rebound ke IDR 1.919 juta/gram pada 17 Juli, didukung optimisme pasar. Fluktuasi ini mencerminkan tren yang lebih luas di harga komoditas dan sentimen investor di kawasan.

BI Serap Surat Utang Negara Senilai IDR 144.9 Triliun: Bank Indonesia telah membeli Surat Berharga Negara senilai IDR 144.9 triliun untuk menjaga likuiditas dan stabilitas rupiah. Program pembelian obligasi ini menunjukkan komitmen BI dalam mendukung perekonomian domestik di tengah ketidakpastian global.

CEPA Indonesia-UE Berpotensi Dongkrak Ekspor 50%: Pejabat pemerintah memperkirakan Perjanjian Kemitraan Ekonomi Komprehensif (CEPA) dengan Uni Eropa dapat meningkatkan ekspor Indonesia hingga 50%. Kesepakatan ini dianggap sebagai peluang penting untuk mengakses pasar bernilai tinggi di Eropa di tengah tensi perdagangan dengan AS.

Politik & Isu Nasional

Tarif Indonesia-AS Ditetapkan di 19%: AS dan Indonesia telah merampungkan kesepakatan untuk menetapkan tarif ekspor Indonesia sebesar 19% (turun dari 32%), dengan syarat Indonesia membeli produk energi, pertanian, dan pesawat Boeing dari AS. Kesepakatan ini diharapkan memperkuat arus perdagangan dan investasi bilateral.

Indonesia Sebut Kesepakatan sebagai "Era Baru": Presiden Prabowo Subianto menyebut kesepakatan tarif ini sebagai "era baru" bagi Indonesia, dan sebuah kemenangan bagi sektor padat karya. Perjanjian ini menjadi terobosan setelah negosiasi panjang untuk menurunkan hambatan perdagangan.

Menteri Perdagangan: Tarif AS Terendah di ASEAN: Indonesia kini tercatat memiliki tarif AS terendah di antara negara ASEAN, yakni 19%. Posisi ini menguntungkan Indonesia untuk memperbesar pangsa pasar di AS, terutama bagi sektor padat karya.

BI Sambut Positif Kesepakatan Tarif: Bank Indonesia menyatakan optimisme bahwa kesepakatan tarif ini akan mendorong pertumbuhan PDB, memperbaiki ekspor, dan meningkatkan sentimen pasar. Perjanjian ini diharapkan menstabilkan pasar mata uang dan memperkuat prospek ekonomi nasional.

AS Tingkatkan Investasi di Sektor Energi Indonesia: AS akan meningkatkan investasinya di sektor energi dan komoditas Indonesia, memperluas kerja sama ekonomi di luar akses pasar. Langkah ini menandakan hubungan bilateral yang semakin erat di sektor strategis.

18 July 2025

Tur Diplomasi Eropa Presiden Prabowo Berakhir: Presiden Prabowo menyelesaikan tur diplomasi di Eropa dengan mengunjungi Brussel, Paris, dan Belarus untuk memperdalam kerja sama perdagangan dan pertahanan. Kunjungan ini menyoroti keterlibatan Indonesia yang semakin kuat dengan Eropa di bidang ekonomi dan keamanan.

Kasus Korupsi Subsidi Pertamina Meluas: Kejaksaan Agung memperluas penyidikan kasus korupsi subsidi BBM, yang kini melibatkan lebih dari 18 tersangka. Kerugian negara diperkirakan mencapai IDR 193 triliun, dengan potensi kerugian lebih lanjut hingga IDR 968 triliun.

Korupsi Pengadaan Chromebook: 4 Tersangka: Kejaksaan telah menetapkan empat tersangka dalam kasus korupsi pengadaan Chromebook di sektor pendidikan. Skandal ini menyoroti persoalan transparansi dalam proses pengadaan pemerintah.

Ekonomi Digital, Media & Telekomunikasi

Inisiatif Satelit Broadband Kian Mendapat Dukungan: Pemerintah Indonesia semakin fokus pada inisiatif broadband satelit untuk menjembatani kesenjangan digital di 17,000 pulau. Program ini bertujuan meningkatkan konektivitas wilayah terpencil dan mendukung transformasi ekonomi digital nasional.

Tapway Percepat Implementasi Vision AI di Indonesia: Perusahaan AI asal Malaysia, Tapway, memperluas solusi Vision AI di Indonesia melalui kemitraan dengan ICS, Metrodata, dan Syspex. Kolaborasi ini fokus pada peningkatan operasional di sektor ritel, manufaktur, dan logistik.

Indosat Gandeng Nvidia untuk Teknologi AI-RAN: Indosat Ooredoo bekerja sama dengan Nvidia untuk menerapkan jaringan nirkabel berbasis AI demi meningkatkan infrastruktur telekomunikasi Indonesia. Kerja sama ini akan mengoptimalkan performa jaringan dan memberikan layanan yang lebih cepat dan efisien.

Industri Telekomunikasi Indonesia Adopsi Integrasi AI: Industri telekomunikasi di Indonesia semakin gencar mengadopsi teknologi AI untuk mengoptimalkan operasional dan meningkatkan layanan pelanggan. Integrasi ini membantu efisiensi biaya, meningkatkan kualitas jaringan, dan pengalaman pelanggan.

Update Regulasi di Sektor Telekomunikasi: Indonesia memperkenalkan pembaruan regulasi untuk pengelolaan alokasi frekuensi dan pengujian perangkat komunikasi. Kebijakan ini dibuat guna mendukung peningkatan permintaan layanan telekomunikasi berkualitas tinggi.

Isu Regional & Lokal

Tabrakan Feri KM Dharma Kartika I di Kalimantan Selatan: Sebuah feri bertabrakan dengan tongkang di Kalimantan Selatan, namun tidak ada korban luka di antara penumpang. Pihak terkait tengah melakukan investigasi atas insiden yang terjadi di wilayah sekitar Gilimanuk.

Jakarta Tuan Rumah HUT RI ke-80: Jakarta dipastikan menjadi tuan rumah perayaan HUT RI ke-80, yang menjadi momen nasional penting. Setelah tahun lalu digelar di Kalimantan, ibu kota bersiap untuk menyelenggarakan perayaan besar.

Festival Pacu Jalur Riau Masuk Kalender Nasional: Balap perahu tradisional Riau, Pacu Jalur, secara resmi masuk kalender budaya nasional. Festival yang menampilkan warisan budaya Riau ini semakin mendapat pengakuan nasional.

Outlook

Arah perekonomian Indonesia sangat bergantung pada kemampuan mengelola ketidakpastian perdagangan global, khususnya setelah adanya kesepakatan tarif baru dengan AS dan hubungan dagang yang terus berkembang dengan Uni Eropa. Dengan upaya berkelanjutan mendorong pertumbuhan domestik melalui dukungan kebijakan dan transformasi digital, Indonesia berada dalam posisi strategis untuk memanfaatkan letak geografis dan sumber dayanya. Namun, pengelolaan isu korupsi, disparitas regional, dan jaminan pertumbuhan berkelanjutan di tengah tantangan global menjadi kunci menjaga stabilitas dan kesuksesan jangka panjang. Melalui diplomasi aktif serta investasi berkelanjutan pada teknologi dan infrastruktur, Indonesia berambisi memperkuat peran sebagai pemain kunci di pasar regional dan global.

18 July 2025

Pergerakan Pasar

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup menguat 1.32% ke level 7,287.0, mencerminkan sentimen positif di pasar. Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) juga naik 1.96% ke 241.6, didukung oleh minat kuat terhadap saham-saham berbasis syariah. Investor asing membukukan net buy sebesar IDR 546.1 miliar di pasar reguler dan net buy sebesar IDR 94.1 miliar di pasar negosiasi, menandakan meningkatnya kepercayaan pada saham-saham tertentu.

Di pasar regional, Nikkei 225 Jepang naik 0.6% dan ditutup di 39,901, sementara Hang Seng Hong Kong turun tipis 0.1% ke 24,499. Shanghai Composite naik 0.4% ke 3,517, sedangkan Kосpi Korea Selatan naik 0.2% ke 3,192. Straits Times Index (STI) Singapura juga naik 0.7% dan ditutup di 4,161.

Di pasar komoditas, harga emas turun 0.5% dan ditutup di USD 3,329 per ons, sementara harga minyak Brent naik tipis 0.3% ke USD 69 per barel. Nilai tukar USD/IDR melemah 0.3% dan ditutup di 16,331.

IDXTECH (sektor teknologi) menjadi top sector gainer, sementara IDXPROM (sektor properti) menjadi top sector loser. Saham-saham yang menjadi penggerak pasar antara lain DCII yang melonjak 20% ke IDR 223,250, TLKM naik 4.5% ke IDR 2,770, dan BRPT naik 8.5% ke IDR 2.180.

Di sisi lain, AMMN mengalami penurunan 1.5% ke IDR 8,100, diikuti BYAN yang turun 1% ke IDR 19,200, dan INTP turun 5.1% ke IDR 5,150. Saham lainnya yang melemah termasuk SMGR (-3.6%) dan BBNI (-0.5%).

Investor asing menunjukkan minat kuat pada saham-saham seperti TLKM (+4.5%), BRPT (+8.5%), dan WIFI (+6.8%), sementara masih melanjutkan aksi jual pada saham BBRI (-0.3%) dan ANTM (+0.7%).

Terlepas dari aksi jual asing pada beberapa saham, pasar tetap menunjukkan kekuatan di sektor teknologi dan sektor-sektor tertentu. Investor terus memantau perkembangan global dan laporan keuangan korporasi domestik yang berpotensi mempengaruhi arah pasar ke depan.

Fixed Income

Pada 17 Juli 2025, pasar obligasi Indonesia cenderung melemah; Indonesia Composite Bond Index (ICBI) turun 4 bps ke level 6.18. Yield obligasi Fixed Rate (FR) bergerak beragam: FR0104 stagnan di 6.148%, FR0103 naik 0.7 bps ke 6.571%, FR0106 naik 0.7 bps ke 6.971%, dan FR0107 turun 0.7 bps ke 7.009%. Pada segmen SBSN, yield juga bervariasi, dengan PBS003 stabil di 5.988%, PBS030 naik 0.5 bps ke 5.894%, PBS034 turun signifikan 3.5 bps ke 6.703%, dan PBS038 naik tipis 0.1 bps ke 6.901%. Nilai tukar Rupiah melemah 54 poin ke IDR 16,341/USD, sementara yield US Treasury 10-tahun turun 10 bps ke 4.465%.

Aktivitas pasar obligasi mengalami penurunan volume transaksi, yang turun -42.04% ke IDR 22.76 triliun, dari IDR 39.27 triliun pada 16 Juli. Frekuensi transaksi juga menurun -13.98% menjadi 3,317 kali, menunjukkan transaksi yang lebih sedikit namun bernilai besar di pasar.

US 10 Year Treasury

Yield US Treasury 10-tahun naik tipis ke sekitar 4.48% pada Kamis, seiring meredanya kekhawatiran pasar setelah Presiden Donald Trump menegaskan bahwa "sangat kecil kemungkinannya" ia akan memberhentikan Ketua Federal Reserve Jerome Powell. Yield sempat turun sehari sebelumnya di tengah spekulasi mengenai pemecatan Powell—hal yang dikhawatirkan investor akan mempercepat dan memperdalam pemangkasan suku bunga. Kini perhatian tertuju pada data penjualan ritel AS mendatang, yang dapat memberi petunjuk lebih lanjut tentang kekuatan ekonomi dan arah kebijakan The Fed. Hal ini mengikuti sinyal inflasi yang beragam, di mana harga produsen mulai menurun, sementara inflasi konsumen justru naik. Dari sisi perdagangan, Trump mengonfirmasi AS kemungkinan besar mempertahankan tarif 25% pada impor dari Jepang dan mengisyaratkan potensi kesepakatan baru dengan India, setelah sebelumnya mengumumkan perjanjian dengan Indonesia.

18 July 2025

Outlook

Pasar menunjukkan sentimen yang beragam dengan pelemahan harga di segmen FR dan SBSN. Penurunan volume transaksi, pelemahan Rupiah, dan perkembangan global seperti penurunan yield US Treasury menunjukkan sikap pasar yang hati-hati. Obligasi korporasi seperti SWCARE01A, SMFP08ACN1, dan PALM02BCN3 masih menawarkan yield menarik, mencerminkan minat investor pada instrumen berimbal hasil tinggi. Prospek pasar obligasi tetap netral ke cenderung bearish, karena investor tetap berhati-hati di tengah tekanan eksternal dan potensi perubahan kebijakan moneter. Namun, investor yang mencari pendapatan (income-seeker) masih dapat menemukan peluang pada obligasi korporasi dengan yield tinggi.

Korelasi tiga hari antara yield ekuitas dan obligasi AS menunjukkan pola pergerakan yang seragam, didorong oleh meningkatnya risiko inflasi di AS. Tekanan ini mendorong investor mengadopsi strategi risk-off dan mencari safe haven alternatif dalam jangka pendek. Namun, aset safe haven tradisional seperti yen Jepang dan emas justru tidak menunjukkan pergerakan besar, mencerminkan sikap sangat berhati-hati di pasar negara berkembang yang masih relatif netral di tengah ketidakpastian.

Ketegangan pasar semakin meningkat setelah Presiden Trump mengumumkan tarif 35% untuk impor Kanada mulai 1 Agustus, serta rencana kenaikan tarif pada mitra dagang lain menjadi 15%-20% dari 10% saat ini. Trump juga mengumumkan tarif 50% pada impor Brasil dan bea tambahan pada komoditas tembaga, mempertegas kebijakan perdagangan yang agresif. Pemberitahuan resmi telah dikirim ke berbagai mitra dagang utama, menambah kekhawatiran pasar. Dari sisi kebijakan moneter, pasar memperkirakan The Fed akan mempertahankan suku bunga pada pertemuan berikutnya, dengan dua kali pemangkasan suku bunga seperempat poin diperkirakan hingga akhir tahun.

Di Indonesia, korelasi tiga hari antara yield obligasi dan ekuitas menunjukkan potensi Indonesia menjadi safe haven jangka pendek. Modal asing berpotensi mengalir ke pasar saham dan obligasi sepanjang minggu, yang dapat mendorong valuasi saham dan menekan yield obligasi 10-tahun. Dinamika ini dapat menguntungkan pemerintah dengan menciptakan lingkungan pembiayaan yang lebih kondusif, di mana yield obligasi lebih rendah memperbaiki kondisi pembiayaan negara.

Strategi

Berdasarkan Relative Rotation Graph (RRG), mayoritas instrumen dengan tenor di atas 10 tahun berada di awal fase pergerakan (leading), kecuali tenor 11 tahun. Sementara tenor di bawah tenor 10 tahun cenderung tertinggal. Namun, secara umum, seluruh tenor mengalami momentum penguatan terhadap tenor acuan 10 tahun.

Dengan mempertimbangkan dinamika pasar, berikut rekomendasi kami:

INDOGB: FR84, FR86, FR62, FR67, FR82

INDOIS: PBS35, PBS05, PBS39

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



18 July 2025

Macro Forecasts

Macro	2024A	2025F	2026F
GDP (% YoY)	5.02	4.8	5.00
Inflation (% YoY)	1.57	2.70	3.00
Current Account Balance (% GDP)	-0.9	-1.4	-1.9
Fiscal Balance (% to GDP)	-2.29	-2.9	-2.9
BI 7DRRR (%)	6.0	5.25	5.25
10Y. Government Bond Yield (%)	7.0	7.3	7.24
Exchange Rate (USD/IDR)	16,162	16,850	16,900

Source: SSI Research

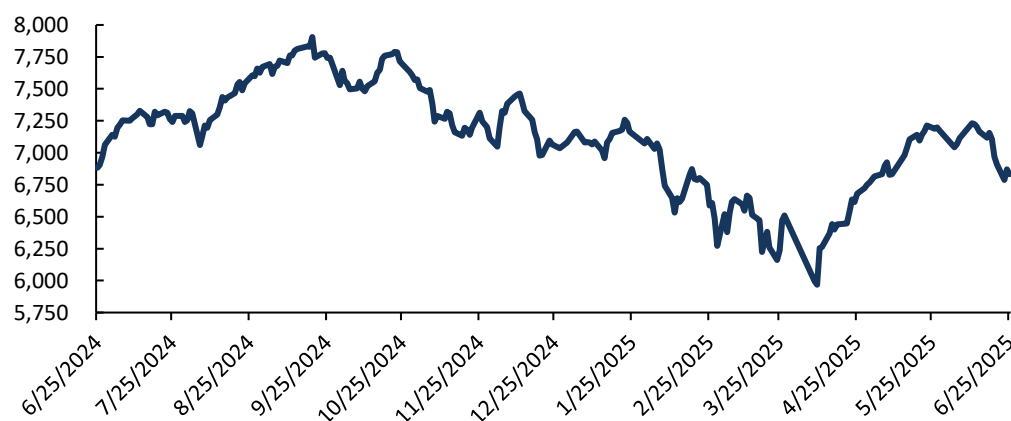
Currencies

Currency Pair	Index, Last	Currency Pair	Index, Last
AUD / USD	0.6	AUD / IDR	10,557
CNY / USD	7.1	CNY / IDR	2,276
EUR / USD	1.1	EUR / IDR	18,924
GBP / USD	1.3	GBP / IDR	21,854
HKD / USD	7.8	HKD / IDR	2,081
JPY / USD	149	JPY / IDR	110
MYR / USD	4.2	MYR / IDR	3,848
NZD / USD	0.5	NZD / IDR	9,658
SAR / USD	3.7	SAR / IDR	4,358
SGD / USD	1.2	SGD / IDR	12,704
		USD / IDR	16,347

Source: STAR, SSI Research

JCI Chart Intraday

(IDR)



Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



18 July 2025

Foreign Flow: IDR 546 bn **Inflow** in Regular Market

Stock	% TVAL	Last	% CHG	% MTD	% YTD	NVAL (IDR bn)
BMRI	2.1	4,720	0.6	-3.2	-17.1	183
TLKM	1.0	2,770	4.5	-0.3	2.2	140
BBRI	1.9	3,890	0.2	4.0	-4.6	137
WIFI	0.6	2,200	6.8	8.9	436.5	101
BRPT	0.8	2,180	8.4	31.3	136.9	95
ASII	0.8	4,790	0.8	6.4	-2.2	57
TOBA	0.4	925	14.9	24.1	132.4	50
AMRT	0.4	2,260	5.1	-5.4	-20.7	41
TPIA	0.2	9,675	1.0	-2.0	29.0	37
AMMN	0.5	8,100	-1.5	-4.1	-4.4	29

Source: STAR, SSI Research

Index Stock Mover Summary

Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)	Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)
DCII	19.9	79.53	532	AMMN	-1.5	-8.13	587
BRPT	8.4	14.29	204	BYAN	-1.0	-5.97	640
TLKM	4.5	10.66	274	CUAN	-0.9	-1.51	185
DSSA	2.1	9.67	509	MORA	-14.6	-1.44	9
TPIA	1.0	7.75	837	INTP	-5.0	-0.90	19
ISAT	8.1	4.91	73	BRMS	-1.3	-0.76	63
AMRT	5.1	4.09	94	INCO	-2.2	-0.75	36
CPIN	5.3	3.75	82	BKSL	-4.0	-0.75	20
BREN	0.3	2.99	1,033	AADI	-1.4	-0.69	53
BMRI	0.6	2.48	436	TCPI	-2.6	-0.67	28

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

Daily Sector Summary

SECTOR	TVAL	%TVAL	FNVAL	FBVAL	DBVAL	FSVAL	DSVAL
IDXFINANCE	3.2T	22.5	232.0B	2.1T	1.1T	1.9T	1.3T
IDXINFRA	1.8T	12.6	163.7B	671.8B	1.2T	508.1B	1.3T
IDXTECHNO	798.3B	5.6	91.7B	278.4B	519.8B	186.7B	611.6B
IDXINDUST	326.8B	2.3	80.2B	236.6B	90.1B	156.4B	170.4B
IDXBASIC	2.5T	17.6	68.6B	768.0B	1.8T	699.3B	1.8T
IDXPROPERT	393.2B	2.7	26.8B	75.4B	317.8B	48.5B	344.6B
IDXHEALTH	247.1B	1.7	18.0B	59.3B	187.8B	41.3B	205.8B
IDXTRANS	265.5B	1.8	4.5B	12.2B	253.3B	7.7B	257.8B
IDXNONCYC	993.4B	6.9	332.5M	342.4B	650.9B	342.1B	651.3B
COMPOSITE	14.2T	100.0		5.3T	8.9T	4.7T	9.5T
IDXENERGY	3.0T	21.1	-23.5B	635.6B	2.4T	659.1B	2.3T
IDXCYCLIC	515.6B	3.6	-26.6B	103.0B	412.6B	129.6B	386.0B

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



18 July 2025

INDOGB Bonds Valuation

No.	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	FR40	9/21/2006	9/15/2025	0.17	11.0%	100.80	5.5%	5.5%	100.91	(0.25)	Expensive	0.17
2	FR84	5/4/2020	2/15/2026	0.59	7.3%	100.75	5.9%	5.6%	100.95	30.52	Cheap	0.57
3	FR86	8/13/2020	4/15/2026	0.75	5.5%	99.75	5.8%	5.6%	99.91	21.11	Cheap	0.74
4	FR37	5/18/2006	9/15/2026	1.17	12.0%	106.80	5.8%	5.7%	106.98	6.06	Cheap	1.10
5	FR56	9/23/2010	9/15/2026	1.17	8.4%	102.85	5.8%	5.7%	102.94	3.60	Cheap	1.12
6	FR90	7/8/2021	4/15/2027	1.75	5.1%	98.85	5.8%	5.9%	98.76	(5.56)	Expensive	1.68
7	FR59	9/15/2011	5/15/2027	1.83	7.0%	101.94	5.9%	5.9%	101.88	(4.46)	Expensive	1.72
8	FR42	1/25/2007	7/15/2027	2.00	10.3%	107.58	6.1%	5.9%	108.01	19.21	Cheap	1.84
9	FR94	3/4/2022	1/15/2028	2.50	5.6%	99.35	5.9%	6.0%	98.97	(16.56)	Expensive	2.35
10	FR47	8/30/2007	2/15/2028	2.59	10.0%	109.39	6.0%	6.1%	109.28	(7.02)	Expensive	2.29
11	FR64	8/13/2012	5/15/2028	2.83	6.1%	100.41	6.0%	6.1%	100.02	(15.57)	Expensive	2.59
12	FR95	8/19/2022	8/15/2028	3.08	6.4%	101.06	6.0%	6.2%	100.58	(17.45)	Expensive	2.79
13	FR99	1/27/2023	1/15/2029	3.50	6.4%	100.53	6.2%	6.2%	100.50	(1.21)	Expensive	3.16
14	FR71	9/12/2013	3/15/2029	3.67	9.0%	109.50	6.1%	6.3%	108.83	(21.06)	Expensive	3.17
15	101	11/2/2023	4/15/2029	3.75	6.9%	102.63	6.1%	6.3%	101.96	(20.77)	Expensive	3.34
16	FR78	9/27/2018	5/15/2029	3.83	8.3%	107.32	6.1%	6.3%	106.57	(22.32)	Expensive	3.30
17	104	8/22/2024	7/15/2030	5.00	6.5%	101.47	6.2%	6.5%	100.20	(29.81)	Expensive	4.31
18	FR52	8/20/2009	8/15/2030	5.08	10.5%	117.91	6.3%	6.5%	117.27	(14.75)	Expensive	4.04
19	FR82	8/1/2019	9/15/2030	5.17	7.0%	103.41	6.2%	6.5%	102.29	(25.77)	Expensive	4.37
20	FR87	8/13/2020	2/15/2031	5.59	6.5%	100.93	6.3%	6.5%	99.92	(21.83)	Expensive	4.68
21	FR85	5/4/2020	4/15/2031	5.75	7.8%	106.26	6.4%	6.5%	105.76	(10.85)	Expensive	4.73
22	FR73	8/6/2015	5/15/2031	5.83	8.8%	111.31	6.4%	6.5%	110.57	(15.23)	Expensive	4.64
23	FR54	7/22/2010	7/15/2031	6.00	9.5%	114.89	6.5%	6.6%	114.41	(9.60)	Expensive	4.75
24	FR91	7/8/2021	4/15/2032	6.75	6.4%	99.94	6.4%	6.6%	98.68	(23.60)	Expensive	5.53
25	FR58	7/21/2011	6/15/2032	6.92	8.3%	109.63	6.5%	6.6%	108.86	(13.81)	Expensive	5.39
26	FR74	11/10/2016	8/15/2032	7.09	7.5%	105.69	6.5%	6.6%	104.77	(16.13)	Expensive	5.54
27	FR96	8/19/2022	2/15/2033	7.59	7.0%	103.00	6.5%	6.7%	101.89	(18.79)	Expensive	5.91
28	FR65	8/30/2012	5/15/2033	7.84	6.6%	100.53	6.5%	6.7%	99.58	(15.86)	Expensive	6.11
29	100	8/24/2023	2/15/2034	8.59	6.6%	100.56	6.5%	6.7%	99.28	(19.93)	Expensive	6.55
30	FR68	8/1/2013	3/15/2034	8.67	8.4%	111.85	6.6%	6.7%	110.60	(18.41)	Expensive	6.36
31	FR80	7/4/2019	6/15/2035	9.92	7.5%	106.70	6.6%	6.8%	105.02	(22.85)	Expensive	7.14
32	103	8/8/2024	7/15/2035	10.00	6.8%	101.31	6.6%	6.8%	99.64	(23.10)	Expensive	7.37
33	FR72	7/9/2015	5/15/2036	10.84	8.3%	112.21	6.6%	6.8%	110.75	(18.35)	Expensive	7.40
34	FR88	1/7/2021	6/15/2036	10.92	6.3%	97.06	6.6%	6.8%	95.56	(20.12)	Expensive	7.90
35	FR45	5/24/2007	5/15/2037	11.84	9.8%	124.23	6.7%	6.9%	123.16	(12.07)	Expensive	7.56
36	FR93	1/6/2022	7/15/2037	12.01	6.4%	97.38	6.7%	6.9%	96.03	(17.03)	Expensive	8.42
37	FR75	8/10/2017	5/15/2038	12.84	7.5%	105.99	6.8%	6.9%	105.17	(9.59)	Expensive	8.39
38	FR98	9/15/2022	6/15/2038	12.92	7.1%	103.32	6.7%	6.9%	101.99	(15.52)	Expensive	8.58
39	FR50	1/24/2008	7/15/2038	13.01	10.5%	132.06	6.8%	6.9%	130.67	(13.85)	Expensive	8.00
40	FR79	1/7/2019	4/15/2039	13.76	8.4%	113.29	6.9%	6.9%	112.89	(4.50)	Expensive	8.64
41	FR83	11/7/2019	4/15/2040	14.76	7.5%	105.33	6.9%	6.9%	105.24	(1.26)	Expensive	9.20
42	106	1/9/2025	8/15/2040	15.09	7.1%	102.24	6.9%	6.9%	101.77	(5.11)	Expensive	9.32
43	FR57	4/21/2011	5/15/2041	15.84	9.5%	124.84	6.9%	6.9%	124.30	(5.22)	Expensive	9.02
44	FR62	2/9/2012	4/15/2042	16.76	6.4%	94.07	7.0%	7.0%	94.26	2.01	Cheap	10.20
45	FR92	7/8/2021	6/15/2042	16.93	7.1%	101.94	6.9%	7.0%	101.60	(3.53)	Expensive	9.97
46	FR97	8/19/2022	6/15/2043	17.93	7.1%	102.00	6.9%	7.0%	101.51	(4.85)	Expensive	10.27
47	FR67	7/18/2013	2/15/2044	18.60	8.8%	118.27	7.0%	7.0%	118.23	(0.50)	Expensive	9.95
48	107	1/9/2025	8/15/2045	20.10	7.1%	101.48	7.0%	7.0%	101.34	(1.41)	Expensive	10.77
49	FR76	9/22/2017	5/15/2048	22.85	7.4%	104.13	7.0%	7.0%	103.98	(1.56)	Expensive	11.30
50	FR89	1/7/2021	8/15/2051	26.10	6.9%	98.97	7.0%	7.0%	97.97	(8.49)	Expensive	12.09
51	102	1/5/2024	7/15/2054	29.02	6.9%	98.55	7.0%	7.1%	97.71	(6.87)	Expensive	12.64
52	105	8/27/2024	7/15/2064	39.02	6.9%	98.12	7.0%	7.1%	97.08	(8.02)	Expensive	13.57

Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



18 July 2025

INDOIS Bonds Valuation

No.	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	PBS036	8/25/2022	8/15/2025	0.08	5.4%	100.09	4.0%	5.9%	99.96	(193.66)	Expensive	0.08
2	PBS017	1/11/2018	10/15/2025	0.25	6.1%	100.17	5.3%	6.0%	100.04	(66.94)	Expensive	0.24
3	PBS032	7/29/2021	7/15/2026	0.99	4.9%	99.01	5.9%	6.1%	98.87	(13.28)	Expensive	0.98
4	PBS021	12/5/2018	11/15/2026	1.33	8.5%	103.14	6.0%	6.1%	103.02	(12.89)	Expensive	1.25
5	PBS003	2/2/2012	1/15/2027	1.50	6.0%	100.29	5.8%	6.1%	99.82	(33.07)	Expensive	1.44
6	PBS020	10/22/2018	10/15/2027	2.25	9.0%	106.01	6.1%	6.2%	105.75	(14.52)	Expensive	2.06
7	PBS018	6/4/2018	5/15/2028	2.83	7.6%	103.69	6.2%	6.3%	103.42	(11.60)	Expensive	2.54
8	PBS030	6/4/2021	7/15/2028	3.00	5.9%	99.57	6.0%	6.3%	98.84	(27.19)	Expensive	2.77
9	PBSG1	9/22/2022	9/15/2029	4.17	6.6%	101.32	6.3%	6.4%	100.73	(16.71)	Expensive	3.66
10	PBS023	5/15/2019	5/15/2030	4.83	8.1%	107.07	6.4%	6.5%	106.72	(8.75)	Expensive	4.02
11	PBS012	1/28/2016	11/15/2031	6.33	8.9%	111.77	6.6%	6.6%	111.67	(2.56)	Expensive	4.93
12	PBS024	5/28/2019	5/15/2032	6.83	8.4%	109.94	6.5%	6.6%	109.51	(8.00)	Expensive	5.28
13	PBS025	5/29/2019	5/15/2033	7.83	8.4%	110.48	6.6%	6.7%	110.23	(4.45)	Expensive	5.86
14	PBS029	1/14/2021	3/15/2034	8.67	6.4%	98.41	6.6%	6.7%	97.79	(9.82)	Expensive	6.67
15	PBS022	1/24/2019	4/15/2034	8.75	8.6%	113.53	6.6%	6.7%	112.46	(15.65)	Expensive	6.40
16	PBS037	6/23/2021	6/23/2036	10.94	6.5%	98.17	6.7%	6.8%	97.80	(4.96)	Expensive	7.84
17	PBS004	2/16/2012	2/15/2037	11.59	6.1%	94.35	6.8%	6.8%	94.32	(0.39)	Expensive	8.19
18	PBS034	1/13/2022	6/15/2039	13.92	6.5%	97.19	6.8%	6.9%	96.71	(5.58)	Expensive	9.13
19	PBS007	9/29/2014	9/15/2040	15.18	9.0%	118.51	7.0%	6.9%	119.62	10.32	Cheap	8.92
20	PBS039	1/11/2024	7/15/2041	16.01	6.6%	97.33	6.9%	6.9%	97.29	(0.41)	Expensive	9.89
21	PBS035	3/30/2022	3/15/2042	16.67	6.8%	98.18	6.9%	6.9%	98.36	1.70	Cheap	10.00
22	PBS005	5/2/2013	4/15/2043	17.76	6.8%	97.65	7.0%	6.9%	98.16	5.05	Cheap	10.38
23	PBS028	7/23/2020	10/15/2046	21.26	7.8%	108.67	7.0%	7.0%	108.60	(0.73)	Expensive	11.00
24	PBS033	1/13/2022	6/15/2047	21.93	6.8%	98.79	6.9%	7.0%	97.50	(11.76)	Expensive	11.46
25	PBS015	7/21/2017	7/15/2047	22.01	8.0%	112.69	6.9%	7.0%	111.45	(10.25)	Expensive	11.15
26	PBS038	12/7/2023	12/15/2049	24.43	6.9%	99.63	6.9%	7.0%	98.63	(8.64)	Expensive	11.90

Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



18 July 2025

Research Team			
Harry Su	Managing Director of Research & Digital Production	harry.su@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Prasetya Gunadi	Head of Equity Research, Strategy, Banking	prasetya.gunadi@samuel.co.id	+6221 2854 8320
Fithra Faisal Hastiadi, Ph.D	Senior Macro Strategist	fithra.hastiadi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Juan Harahap	Coal, Metals, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations	juan.oktavianus@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Jonathan Guyadi	Consumer, Retail, Healthcare, Cigarettes, Telco	jonathan.guyadi@samuel.co.id	+6221 2854 8846
Ahnaf Yassar	Research Associate; Property	ahnaf.yassar@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Ashalia Fitri Yuliana	Research Associate; Macro Economics, Coal	ashalia.fitri@samuel.co.id	+6221 2854 8389
Brandon Boedhiman	Research Associate; Banking, Strategy, Metals	brandon.boedhiman@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Fadhlan Banny	Research Associate; Cement, Media, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations, Poultry, Technology	fadhlan.banny@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Jason Sebastian	Research Associate; Automotive, Telco, Tower	jason.sebastian@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Kenzie Keane	Research Associate; Cigarettes, Consumer, Healthcare, Retail	kenzie.keane@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Adolf Richardo	Research & Digital Production Editor	adolf.richardo@samuel.co.id	+6221 2864 8397

Digital Production Team			
Sylvanny Martin	Creative Production Lead & Graphic Designer	sylvanny.martin@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Hasan Santoso	Video Editor & Videographer	hasan.santoso@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Indra Wahyu Pratama	Video Editor & Videographer	muhammad.indra@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Rifaldi	Video Editor	m.rifaldi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Raflyyan Rizaldy	SEO Specialist	raflyyan.rizaldy@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Ahmad Zupri Ihsyan	Team Support	ahmad.zupri@samuel.co.id	+6221 2854 8100

Equity Institutional Team			
Widya Meidrianto	Head of Institutional Equity Sales	widya.meidrianto@samuel.co.id	+6221 2854 8317
Muhamad Alfatih, CSA, CTA, CFTe	Institutional Technical Analyst	m.alfatih@samuel.co.id	+6221 2854 8139
Ronny Ardianto	Institutional Equity Sales	ronny.ardianto@samuel.co.id	+6221 2854 8399
Fachruly Fiater	Institutional Sales Trader	fachruly.fiater@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Lucia Irawati	Institutional Sales Trader	lucia.irawati@samuel.co.id	+6221 2854 8173
Alexander Tayus	Institutional Equity Dealer	alexander.tayus@samuel.co.id	+6221 2854 8319
Leonardo Christian	Institutional Equity Dealer	leonardo.christian@samuel.co.id	+6221 2854 8147

Equity Retail Team			
Joseph Soegandhi	Director of Equity	joseph.soegandhi@samuel.co.id	+6221 2854 8872
Damargumilang	Head of Equity Retail	damargumilang@samuel.co.id	+6221 2854 8309
Anthony Yunus	Head of Equity Sales	anthony.yunus@samuel.co.id	+6221 2854 8314
Clarice Wijana	Head of Equity Sales Support	clarice.wijana@samuel.co.id	+6221 2854 8395
Denzel Obaja	Equity Retail Chartist	denzel.obaja@samuel.co.id	+6221 2854 8342
Gitta Wahyu Retnani	Equity Sales & Trainer	gitta.wahyu@samuel.co.id	+6221 2854 8365
Vincentius Darren	Equity Sales	darren@samuel.co.id	+6221 2854 8348
Sylviawati	Equity Sales Support	sylviawati@samuel.co.id	+6221 2854 8113
Handa Sandiawan	Equity Sales Support	handa.sandiawan@samuel.co.id	+6221 2854 8302
Michael Alexander	Equity Dealer	michael.alexander@samuel.co.id	+6221 2854 8369
Yonathan	Equity Dealer	yonathan@samuel.co.id	+6221 2854 8347
Reza Fahlevi	Equity Dealer	reza.fahlevi@samuel.co.id	+6221 2854 8359

Fixed Income Sales Team			
R. Virine Tresna Sundari	Head of Fixed Income	virine.sundari@samuel.co.id	+6221 2854 8170
Sany Rizal Keliobas	Fixed Income Sales	sany.rizal@samuel.co.id	+6221 2854 8337
Khairanni	Fixed Income Sales	khairanni@samuel.co.id	+6221 2854 8104
Dina Afrilia	Fixed Income Sales	dina.afrilia@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Muhammad Alfizar	Fixed Income Sales	Muhammad.alfizar@samuel.co.id	+6221 2854 8305

DISCLAIMERS: The views expressed in this research accurately reflect the personal views of the analyst(s) about the subject securities or issuers and no part of the compensation of the analyst(s) was, is, or will be directly or indirectly related to the inclusion of specific recommendations or views in this research. The analyst(s) principally responsible for the preparation of this research has taken reasonable care to achieve and maintain independence and objectivity in making any recommendations. This document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Samuel Sekuritas Indonesia.